

COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Pemanfaatan Media Gambar dalam Mengenalkan Tokoh Pahlawan Indonesia kepada Siswa SB Sungai Buloh Malaysia

Bayu Anggara^{1*} | Tio Heriyana² | Casnan³ | Oman Hadiana⁴ | Hana Astria Nur⁵

^{1*} Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Pendidikan, Sosial dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Kuningan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

^{2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan, Sosial dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Kuningan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

^{4,5} Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan, Sosial dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Kuningan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Correspondence

^{1*} Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Pendidikan, Sosial dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Kuningan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat, Negara Indonesia.
Email: febriantielsa505@gmail.com.

Funding information

Universitas Muhammadiyah Kuningan.

Abstract

Education plays a crucial role in shaping understanding and attitudes, particularly regarding national values and patriotism. This community service activity aims to introduce Indonesian national heroes to students at Sanggar Guidance (SB) in Sungai Buloh, Malaysia, utilizing visual media as an effective teaching aid. Although access to formal education in non-formal environments abroad is often limited, the use of instructional materials such as illustrated posters can enhance students' interest and comprehension. The method employed is a qualitative descriptive approach involving documentation, interviews, and observation. The process consists of three stages: media preparation, interactive learning, and student reflection using hero figures. On December 1, 2023, a socialization session introducing national heroes through visual media was conducted for fourth-grade students at SB Sungai Buloh. The results were highly encouraging, as the students' average score increased from 45.00 to 95.00, reflecting a gain of 50 points or approximately 111.11%. Prior to this activity, students struggled to identify national heroes, and few posters of Indonesian figures were displayed on the walls. To address this, a media-based learning approach was implemented, enabling students to learn visually. The activity demonstrated that visual media fostered greater enthusiasm, engagement, and comprehension of core values such as courage. In addition, the program facilitated mentor access and demonstrated potential as a relevant and contextual alternative teaching method to strengthen the identity of the younger generation abroad.

Keywords

Visual Media; National Heroes; Non-formal Education; National Values.

Abstrak

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan sikap, khususnya terkait nilai-nilai kebangsaan dan patriotisme. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengenalkan tokoh-tokoh pahlawan nasional Indonesia kepada siswa Sanggar Bimbingan (SB) di Sungai Buloh, Malaysia, melalui media visual sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif. Meskipun akses pendidikan formal di lingkungan nonformal luar negeri sering kali terbatas, penggunaan alat peraga seperti poster bergambar dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Proses pelaksanaan terdiri atas tiga tahap: penyiapan media, pembelajaran interaktif, serta refleksi siswa melalui tokoh pahlawan. Pada 1 Desember 2023, dilakukan sosialisasi pengenalan tokoh pahlawan melalui media visual kepada siswa kelas IV SB Sungai Buloh. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai siswa naik dari 45,00 menjadi 95,00, atau setara kenaikan sekitar 111,11%. Sebelum kegiatan, siswa mengalami kesulitan mengenali tokoh pahlawan dan hanya sedikit poster tokoh nasional yang terpasang di dinding. Untuk mengatasi hal tersebut, diterapkan metode pembelajaran berbasis media visual yang membantu siswa belajar secara lebih efektif. Kegiatan ini terbukti meningkatkan antusiasme, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai seperti keberanian. Selain itu, program ini memberikan akses kepada mentor dan menunjukkan potensi sebagai pendekatan pembelajaran alternatif yang relevan untuk memperkuat identitas generasi muda di luar negeri.

Kata Kunci

Media Visual; Tokoh Pahlawan Nasional; Pendidikan Nonformal; Nilai Kebangsaan.

1 | PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk sikap dan pemahaman, terutama dalam konteks penanaman nilai-nilai kebangsaan dan patriotisme, baik pada pendidikan formal maupun nonformal (Yunita *et al.*, 2024). Tujuan utamanya adalah menanamkan rasa cinta tanah air, menghargai sejarah, serta menumbuhkan sikap teladan atas perjuangan yang telah dilakukan para pahlawan (Hapsari, Kusumasari, & Brata, 2023). Pendidikan juga berperan penting dalam membentuk identitas dan kesadaran nasional, khususnya di kalangan generasi muda saat ini (Azzahra, Nawry, & Nelwati, 2024). Di era globalisasi, arus informasi dan pengaruh budaya luar semakin kuat (Jadidah *et al.*, 2023). Kondisi ini menuntut adanya upaya serius agar generasi muda, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, senantiasa mengingat nilai-nilai kebangsaan dan perjuangan para pahlawan (Santoso, Trisila, *et al.*, 2023). Khusus bagi siswa Indonesia yang bersekolah di luar negeri, seperti di Sanggar Bimbingan (SB), pengenalan tokoh-tokoh pahlawan nasional menjadi salah satu cara efektif untuk menjaga ikatan emosional dengan tanah air dan membangun kebanggaan sebagai bagian dari bangsa Indonesia (Novrizal, Wibawanto, & Nugrahani, 2022).

Pendidikan juga membantu siswa memahami dan mengenal sejarah bangsa serta mengetahui peran penting para pahlawan dalam memperjuangkan hak negara (Chairu, 2023). Hal ini memberikan pembelajaran sekaligus menanamkan sikap keberanian, pengorbanan, kerja keras, dan kejujuran dalam rangka meneladani para pahlawan (Aprianto & Kumalasari, 2023). Dengan mengenal perjuangan dan kontribusi para pahlawan, siswa diharapkan mampu meningkatkan rasa cinta terhadap negara dan berperan aktif dalam membangun bangsa (Santoso, Syawhas, *et al.*, 2023). Pengenalan tokoh pahlawan tidak hanya berfokus pada sosoknya saja, tetapi juga pada konteks sejarah yang melingkupinya (Aprianto & Kumalasari, 2023). Melalui pengenalan tokoh pahlawan, siswa dapat mengembangkan sikap kritis terhadap peran mereka dalam sejarah, sehingga mampu menginspirasi tindakan positif di masa mendatang (Rhohana, Pelu, & Yuniyanto, 2020).

Salah satu metode interaktif dan efektif dalam mengenalkan tokoh pahlawan kepada siswa, khususnya di Sanggar Bimbingan (SB) Sungai Buloh, adalah melalui media gambar (Putra, Sugihartono, & Panca Juniawan, 2021). Media gambar memiliki kemampuan menarik minat siswa dan menyampaikan pesan dengan cara yang mudah dipahami (Safitri & Kabiba, 2020). Pemanfaatan media gambar dalam mengenalkan tokoh pahlawan nasional Indonesia terbukti memberikan manfaat signifikan, terutama bagi siswa (Novrizal *et al.*, 2022). Media gambar membuat proses belajar lebih menarik dan mudah diingat, didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ilustrasi pahlawan dalam bentuk gambar membantu siswa memahami peristiwa sejarah, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat daya ingat (Putra *et al.*, 2021). Melalui media gambar, siswa diharapkan dapat membangun identitas dan kebanggaan nasional, memahami nilai-nilai perjuangan, meningkatkan motivasi dan keteladanan, memahami konteks sejarah Indonesia, serta meningkatkan pemahaman sosial dan budaya (Safitri & Kabiba, 2020).

Sanggar Bimbingan Sungai Buloh merupakan lembaga pendidikan nonformal yang didirikan di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) (Sutarsa, 2024). Sanggar ini diresmikan oleh Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) KBRI dan pihak berwenang di Kuala Lumpur pada 22 Februari 2022. Sekolah ini menjadi salah satu lokasi pelaksanaan pengabdian mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kemitraan Internasional Malaysia. KKN Kemitraan Internasional (KKN-Dik) Merdeka Belajar Kampus Merdeka PTMA adalah program pendidikan yang diinisiasi oleh Asosiasi Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (ALPTK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTMA), bekerja sama dengan Atdikbud RI di Malaysia, yang bertujuan menyediakan dan menyelenggarakan pendidikan merata bagi seluruh warga negara, baik di dalam maupun luar negeri. Dalam program KKN Kemitraan Internasional Malaysia ini, beberapa perguruan tinggi Muhammadiyah turut terlibat, di antaranya STKIP Muhammadiyah Kuningan, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Muhammadiyah Lamongan, dan ITB AD Lamongan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengelola Sanggar Bimbingan Sungai Buloh, diketahui bahwa siswa masih kurang mengenal tokoh pahlawan nasional. Banyak siswa belum mengetahui nama maupun karakteristik pahlawan nasional Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah masih jarangunya poster tokoh nasional Indonesia yang dipajang di dinding Sanggar. Akibatnya, ketika mahasiswa menanyakan tentang tokoh pahlawan nasional, siswa belum mengenal lebih jauh sosok-sosok tersebut. Menyikapi hal ini, mahasiswa berinisiatif mengadakan edukasi mengenai pengenalan tokoh nasional Indonesia menggunakan media gambar yang dapat diterima dan dipahami siswa. Dengan edukasi ini, diharapkan siswa dapat mengenal dan memahami lebih jauh tokoh pahlawan bangsa, nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan para pahlawan nasional seperti keberanian, keadilan, dan pengorbanan. Upaya ini akan membantu membentuk karakter positif yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari, meskipun mereka berada di negeri orang.

2 | METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Sanggar Bimbingan (SB) Sungai Buloh, yang beralamat di Jln. Khalifah Zakaria No. 3, Kampung Paya Jaras Dalam, Sungai Buloh, Selangor, Malaysia. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 1 Desember 2023 dan ditujukan kepada siswa kelas IV di Sanggar Bimbingan (SB) Sungai Buloh, Selangor, Malaysia. Langkah pertama dalam pelaksanaan kegiatan adalah melakukan observasi terhadap setiap aktivitas yang berlangsung, kemudian dilanjutkan dengan wawancara bersama guru atau pengelola SB Sungai Buloh. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah Sanggar Bimbingan Sungai Buloh. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pemanfaatan media gambar dalam mengenalkan tokoh pahlawan nasional Indonesia kepada siswa Sanggar Bimbingan (SB) Sungai Buloh, Malaysia. Pendekatan ini dipilih agar dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses, respons siswa, serta efektivitas penggunaan media gambar sebagai sarana pembelajaran sejarah pahlawan Indonesia di lingkungan pendidikan nonformal luar negeri. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu:

- 1) Persiapan, yaitu pembuatan media gambar tokoh pahlawan nasional dalam bentuk poster yang menarik dan informatif.
- 2) Pelaksanaan, yaitu penyampaian materi melalui presentasi gambar yang disertai penjelasan, diskusi interaktif, dan kuis ringan.
- 3) Refleksi, yaitu siswa diminta untuk menggambar ulang tokoh pahlawan favorit dan menceritakan kembali kisah perjuangannya sebagai bentuk penguatan nilai.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara dengan siswa dan guru pendamping, serta dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil karya siswa. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi metode dan sumber.

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Jumat, 1 Desember 2023. Kegiatan pengenalan tokoh pahlawan nasional melalui media gambar berlangsung di Sanggar Bimbingan (SB) Sungai Buloh, Malaysia. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa media gambar berperan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan ketertarikan siswa terhadap tokoh-tokoh pahlawan nasional Indonesia.

3.1.1. Antusiasme dan Partisipasi Siswa



Gambar 1. Pengenalan Tokoh Para Pahlawan Melalui Media Gambar
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Berdasarkan observasi, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat media gambar ditampilkan. Ilustrasi visual

berupa poster yang menampilkan gambar wajah tokoh pahlawan, nama, daerah asal, serta perjuangannya mampu menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan. Aktivitas seperti kuis interaktif dan diskusi kelompok turut meningkatkan partisipasi siswa. Bahkan, siswa yang semula pasif menjadi lebih aktif bertanya dan menjawab.

3.1.2. Peningkatan Pemahaman Materi



Gambar 2. Proses Kegiatan Menggambar Tokoh Para Pahlawan Melalui Media Gambar
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Dari hasil wawancara dan refleksi lisan siswa, diketahui bahwa sebagian besar siswa yang awalnya belum mengenal tokoh seperti Cut Nyak Dien, Ki Hajar Dewantara, atau Ir. Soekarno, mulai memahami nama, peran, serta nilai-nilai perjuangan dari tokoh tersebut. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali isi materi dan memilih tokoh pahlawan favorit mereka untuk digambar ulang.

3.1.3. Hasil Karya Siswa



Gambar 3. Hasil Kegiatan Menggambar Tokoh Para Pahlawan Melalui Media Gambar
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Sebagai bentuk evaluasi, siswa diminta membuat gambar ulang tokoh pahlawan yang telah dipelajari dan menuliskan satu nilai yang mereka pelajari dari tokoh tersebut. Sebagian besar siswa memilih tokoh-tokoh dengan nilai-nilai seperti keberanian, kejujuran, dan cinta tanah air. Hasil karya siswa menunjukkan kreativitas dan pemahaman yang baik, serta menandakan internalisasi nilai secara sederhana namun bermakna.

3.1.4. Dukungan dan Respons Guru Pendamping



Gambar 4. Dukungan Kegiatan Menggambar Tokoh Para Pahlawan Melalui Media Gambar
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Guru pendamping menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif dan menyarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala. Mereka juga menyampaikan bahwa selama ini materi pengenalan tokoh pahlawan masih minim diberikan secara terstruktur, dan media gambar terbukti menjadi sarana yang efektif dalam penyampaian materi sejarah untuk anak-anak di lingkungan nonformal.

3.1.5. Analisis Kualitatif

Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media gambar juga membantu siswa memahami materi sejarah dengan cara yang lebih visual dan menyenangkan. Selain itu, media ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme dan karakter positif kepada siswa. Penggunaan media gambar secara konsisten juga berperan penting dalam menguatkan identitas kebangsaan anak-anak Indonesia yang tinggal di luar negeri.

3.2 Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Sungai Buloh, Malaysia, menjadi pengalaman yang sangat berharga, baik bagi para siswa maupun pendamping. Melalui pengenalan tokoh pahlawan nasional dengan bantuan media gambar, suasana belajar terasa jauh lebih hidup. Anak-anak yang awalnya tampak ragu dan malu-malu, perlahan mulai menunjukkan ketertarikan yang nyata. Begitu poster-poster bergambar wajah pahlawan, lengkap dengan nama dan kisah perjuangannya, dipajang di depan kelas, perhatian mereka langsung tertuju ke depan. Ada rasa ingin tahu yang membuncah, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan. Metode visual seperti ini memang terbukti lebih mudah diterima anak-anak, terutama ketika mereka belajar di lingkungan yang jauh dari tanah air. Gambar-gambar yang ditampilkan bukan hanya memperjelas informasi, tetapi juga mampu menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap para tokoh bangsa. Safitri dan Kabiba (2020) telah menyoroti bahwa media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa karena lebih mudah dicerna dan membangkitkan rasa ingin tahu. Hal ini benar-benar terasa selama kegiatan berlangsung; siswa yang biasanya pasif, kini aktif dalam diskusi, bahkan berani mengajukan pertanyaan atau menjawab kuis yang diberikan.

Lebih dari sekadar mengenal nama dan wajah, para siswa juga diajak untuk memahami nilai-nilai yang dipegang teguh oleh para pahlawan. Ketika diminta menggambar ulang tokoh yang mereka sukai, anak-anak menuliskan nilai seperti keberanian, kejujuran, dan cinta tanah air di bawah gambar mereka. Proses ini, meskipun sederhana, ternyata sangat bermakna. Anak-anak jadi lebih memahami bahwa menjadi pahlawan tidak harus berperang, tetapi juga bisa dengan meneladani sikap dan semangat mereka dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aprianto dan Kumalasari (2023) bahwa pembelajaran sejarah yang menonjolkan figur pahlawan dapat membentuk karakter positif pada anak. Guru pendamping pun mengakui bahwa pendekatan seperti ini sangat efektif, terutama di lingkungan nonformal. Mereka melihat sendiri bagaimana media gambar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Jika selama ini materi sejarah sering dianggap membosankan dan sulit dipahami, kini anak-

anak justru menanti-nantikan sesi belajar berikutnya. Hal ini juga sesuai dengan hasil riset Novrizal *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif, seperti gambar dan teknologi, membuat pembelajaran sejarah menjadi lebih menarik dan mudah dicerna. Dalam era globalisasi, arus budaya asing sangat mudah masuk dan memengaruhi cara pandang generasi muda (Jadidah *et al.*, 2023). Oleh karena itu, pengenalan tokoh pahlawan melalui media gambar menjadi salah satu cara efektif untuk menanamkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia (Chairu, 2023; Azzahra *et al.*, 2024). Dari Pengalaman kegiatan, hasil menunjukkan bahwa media gambar bukan hanya alat bantu visual, tetapi juga jembatan yang menghubungkan siswa dengan sejarah dan nilai-nilai bangsa. Kegiatan seperti ini patut untuk terus dilakukan, agar generasi muda Indonesia, di mana pun berada, tetap memiliki akar yang kuat dan rasa cinta pada tanah air. Seperti yang juga ditekankan oleh Santoso *et al.* (2023) dan Sutarsa (2024), menanamkan nasionalisme dan karakter positif sejak dini adalah investasi penting untuk masa depan bangsa.

4 | KESIMPULAN

Kegiatan pengenalan tokoh pahlawan nasional melalui media gambar di Sanggar Bimbingan (SB) Sungai Buloh, Malaysia, menunjukkan hasil yang positif. Penggunaan media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterlibatan siswa terkait sejarah serta tokoh pahlawan Indonesia. Pendekatan visual melalui poster edukasi membantu siswa dalam menyerap informasi dengan lebih mudah dan menyenangkan, terutama bagi anak-anak dari keluarga pekerja migran Indonesia di luar negeri yang memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan sejarah formal. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menanamkan nilai-nilai kebangsaan seperti keberanian, semangat juang, dan cinta tanah air pada diri siswa, sebagaimana terlihat dalam karya dan refleksi mereka. Dengan demikian, pemanfaatan media gambar dapat menjadi strategi pembelajaran alternatif yang kontekstual dan relevan untuk memperkenalkan nilai-nilai kebangsaan kepada generasi muda di lingkungan pendidikan nonformal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, saya sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ikatan LPTK PTMA yang telah bekerja sama dengan Atikud RI Malaysia sehingga terlaksananya program KKN-DIK Internasional ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Kuningan, khususnya LPPM yang telah memimpin dan membimbing jalannya kegiatan KKN-DIK Internasional ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Balai Pembimbingan Sungai Buloh Malaysia yang telah mendukung dan memberikan izin untuk terlaksananya kegiatan ini. Tanpa adanya kerja sama dan semangat gotong royong, prestasi yang telah kita raih tidak akan mungkin terwujud.

REFERENSI

- Aprianto, R., & Kumalasari, D. (2023). Pengaruh tokoh pahlawan nasional dalam pembelajaran sejarah terhadap pembentukan pendidikan karakter anak. *Journal of Social Science Education*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.32332/social-pedagogy.v4i2>
- Azzahra, A. H., Nawry, N., & Nelwati, S. (2024). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun identitas nasional. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 23–31. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i2.2287>
- Chairu, N. (2023). Pentingnya pendidikan sejarah guna memperkuat identitas nasional bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 2541–7207.
- Hapsari, A., Kusumasari, S., & Yoga, P. A. W. B. (2023). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter dan kesadaran pada generasi muda untuk pembangunan bangsa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 269–276.
- Jadidah, I. T., Alfarizi, M. R., Liza, L. L., Sapitri, W., & Khairunnisa, N. (2023). Analisis pengaruh arus globalisasi terhadap budaya lokal (Indonesia). *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 3(2), 40–47. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v3i2.2136>

- Novrizal, A., Wibawanto, W., & Nugrahani, R. (2022). Multimedia interaktif mengenal pahlawan nasional Indonesia. *Journal of Animation and Games Studies*, 8(1), 83–98.
- Putra, R. R. C., Sugihartono, T., & Juniawan, F. P. (2021). Aplikasi augmented reality media pembelajaran pengenalan gambar tokoh pahlawan nasional pada uang kertas berbasis Android. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 10(3), 405–412. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i3.1285>
- Rhohana, S., Pelu, M., & Yuniyanto, T. (2020). Kajian nilai-nilai perjuangan Sultan Agung sebagai penguatan karakter dalam pembelajaran di SMA. *Jurnal Candi*, 20(2), 130–144.
- Safitri, A., & Kabiba. (2020). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 24–36.
- Santoso, G., Syawhas, D. K., Yati, F., Az Zahra, S., & Prasasti, A. (2023). Mengetahui pahlawan daerah dan nasional Indonesia sebagai edukasi bagi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 336–348.
- Santoso, G., Trisila, I., Alifah, J., Kartika, D., Rahmah, M. L., Pangesti, N., Putri, U., & Handayani, S. (2023). Value: Nasionalisme, patriotisme, dan perjuangan untuk generasi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(2), 371–379.
- Sutarsa, M. (2024). Meningkatkan semangat kebangsaan di Sanggar Bimbingan Sungai Buloh Malaysia. *Journal of Community Service and Society Empowerment*, 2(3), 294–303. <https://doi.org/10.59653/jcsse.v2i03.904>
- Yunita, S., Novita, A., Simanjorang, B., Barus, E. B., Juni, M., Sebayang, P., Banurea, R. K., Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. (2024). Kontribusi pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk identitas nasional pada generasi muda. *Journal of Education and Development Research*, 2(2).

How to cite this article: Anggara, B., Heriyana, T., Casnan, Hadiana, O., & Astria Nur, H. (2025). Pemanfaatan Media Gambar dalam Mengenalkan Tokoh Pahlawan Indonesia kepada Siswa SB Sungai Buloh Malaysia. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 266–272.